



UNIVERSITAS UDAYANA

# BULETIN UDAYANA MENGABDI

**VOLUME 19 NOMOR 1, JANUARI 2020**

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS UDAYANA

# BULETIN UDAYANA MENGABDI

E-ISSN : 2654-9964 P-ISSN : 1412-0925

*Pelindung :*

Rektor Universitas Udayana

*Penasihat :*

Ketua LPPM Universitas Udayana

*Ketua Penyunting :*

Ni Made Ary Esta Dewi Wirastuti

*Penyunting Pelaksana :*

Duman Care Khrisne

I Made Arsa Suyadnya

*Anggota :*

Komang Budaarsa

Sadra Dharmawan

Gede Mahardika

Nengah Sudipa

Ni Luh Watiniasih

IGAK Diafari Djuni Hartawan

*Institusi Penerbit :*

Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat Universitas Udayana

Kampus Bukit Jimbaran - Badung Bali

Telepon : (0361)704622

*Kesekretariatan :*

Staf LPPM Unud

*Email :*

[jum@unud.ac.id](mailto:jum@unud.ac.id)

---

BULETIN UDAYANA MENGABDI diterbitkan sebagai media komunikasi, informasi, edukasi, dan pembahasan masalah-masalah pembangunan, utamanya hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dan hasil-hasil penelitian dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan penerbitan jurnal ini adalah menyebarluaskan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat dan penelitian, meningkatkan kecerdasan penulis dan pembaca pada umumnya, serta landasan pengambilan keputusan bagi pejabat terkait.



## PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kepada Ida Sang Hyang Widhi Waca/Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya Buletin Udayana Mengabdi Volume 19 Nomor 1 Januari 2020 telah diterbitkan. Mulai tahun 2018, Buletin Udayana Mengabdi terbit 4 (empat) kali setahun, yaitu bulan Januari, April, Juli dan Oktober. Edisi ini memuat 25 artikel di bidang pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) berupa implementasi, penyuluhan dan sosialisasi konsep, model/prototipe, dan alat, yang merupakan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Desain konsep, model/prototipe dan alat merupakan hasil pemikiran/ide ataupun hasil dari penelitian yang kemudian diimplementasikan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan.

Penghargaan setinggi-tingginya kami haturkan kepada Penyunting, Penulis dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan dan penerbitan Buletin Udayana Mengabdi Volume 19 Nomor 1 Januari 2020. Semoga Buletin ini dapat menambah wawasan dibidang keilmuan dan teknologi, dan penerapannya di masyarakat. Untuk meningkatkan mutu baik dari segi isi maupun tampilan, kami harapkan saran dan kritik untuk perbaikan di edisi berikutnya.

Januari 2020

Redaktur

## D A F T A R I S I

- “URUTAN” DAGING BABI FERMENTASI PRODUKSI PROGRAM  
PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS UDAYANA** 1-5  
Sumardani, N. L. G. , B. R. T. Putri , dan A. A. P. Putra Wibawa
- PENGEMBANGAN BUDIDAYA LEBAH MADU LOKAL “KELE- KELE”  
(Trigona Spp) PADA MASYARAKAT PINGGIRAN HUTAN  
DI KECAMATAN PUPUAN KABUPATEN TABANAN** 6-11  
M. Dewantari , N.L.G. Sumardani , dan I.G. Suranjaya
- PENGEMBANGAN BIBIT BUAH LOKAL UNGGUL DURIAN KUNYIT** 12-16  
I I.A.L. Dewi , N.L.M. Pradnyawathi , I.K. Sardiana dan N.N. Darniati
- PENGEMBANGAN JAGUNG TAHAN KERING UNTUK PENINGKATAN  
PENDAPATAN ANGGOTA SUBAK DI KECAMATAN SELEMADEG TIMUR  
KABUPATEN TABANAN** 17-20  
I.G.P. Ratna Adi , I.K. Sardiana, dan N.W. Siti dan I.N. Ardika
- TEKNIS PEMELIHARAAN IKAN LELE PADA KOLAM HEMAT AIR DAN  
EFISIEN PAKAN DI DESA LUMBUNG KECAMATAN SELEMADEG BARAT  
KABUPATEN TABANAN** 21-26  
I.N. Ardika , N.W. Suniti , I.M. Mega dan N.N. Yastini
- PENGEMBANGAN BIBIT BUAH LOKAL UNGGUL WANI BALI TANPA BIJI** 27-32  
N.L.M. Pradnyawathi , I.K. Sardiana , dan N.N. Darmiati
- STRATEGI BUDIDAYA IKAN PATIN (PENGASIOUS SP) UNTUK  
MENINGKATKAN PENDAPATAN KELOMPOK TANI IKAN MINA KENCANA  
DESA PERING KECAMATAN BLAHBATUH** 33-38  
B.R.T. Putri , N.L.G. Sumardani , I.D.P. Singarsa dan N.N. Yastini
- REGISTRASI KEBUN DI DESA JELIJIH PUNGGANG KECAMATAN PUPUAN  
DALAM UPAYA MENUNJANG EKSPOR BUAH MANGGIS** 39-44  
I.M. Mega , N.N. Soniari , N.K. Seminari dan L.P. Wrasiasi
- PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA ( IRT ) GULA MERAH  
DI DESA KARYASARI PUPUAN TABANAN** 45-48  
N.N.C. Kusumawati , I.W. Diara , dan N.N. Yastini

<b>KAJIAN SWOT PROSPEK DAN STRATEGI PENGEMBANGAN UNIT USAHA PRODUK INOVASI KAMPUS INFORMASI GEOSPASIAL DI UNIVERSITAS UDAYANA</b>	<b>49-55</b>
T.B. Kusmiyarti , R. Suyarto , dan I.K. Sardiana	
<b>PENGEMBANGAN SEKOLAH ADAT UNTUK MENUNJANG DESA WISATA DI DESA MAS KECAMATAN UBUD KABUPATEN GIANYAR</b>	<b>56-60</b>
W. Windia , I.G.L.O. Cakra , N.G.K. Roni dan I.N. Sujana	
<b>PENGEMBANGAN AGROWISATA BERBASIS PERTANIAN SAYURAN ORGANIK DI DESA ANTAPAN KECAMATAN BATURITI KABUPATEN TABANAN BALI</b>	<b>61-66</b>
N.M.S. Sukmawati , N.W. Suniti , dan I.N. Sujana	
<b>REVITALISASI DAN PENGEMBANGAN KERAJINAN TENUN AGAL DI DESA BUNGA MEKAR NUSA PENIDA KLUNGKUNG BALI</b>	<b>67-72</b>
N.L.R. Purnawan , A.A.R. Remawa, IG. Suranjaya, I.M. Radiawan	
<b>PENINGKATAN PRODUKSI PENGRAJIN USUK BAMBUI DI DESA GUNUNGREJO SINGOSARI KABUPATEN MALANG</b>	<b>73-79</b>
Dedi Usman Effendy	
<b>PELATIHAN CARA NYUUN ERGONOMIS PADA KELOMPOK TUKANG SUUN MELATI DI PASAR KRENENG</b>	<b>80-83</b>
N.W. Widhidewi , D.A.P.S. Masyeni , A.A.G. Indraningrat	
<b>PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) KELOMPOK USAHA PERBENGKELAN KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR</b>	<b>84-88</b>
Asmeati , Nina Fapari Arif	
<b>SURVEY FISIOTERAPI KESEHATAN WANITA DI BANJAR KAYEHAN DESA DAWAN KALER KECAMATAN DAWAN KLUNGKUNG</b>	<b>89-92</b>
M.H.S. Nugraha , N.L.N. Andayani	
<b>PEMBANGUNAN WC UMUM DI PURA DADIA TUTUAN DESA LES KECAMATAN TEJAKULA BULELENG</b>	<b>93-99</b>
N. Gunantara , G.M.A. Sasmita , N.K.A. Dwijendra , A.A.D.P. Dewi , I.M. Mataram	
<b>MESIN PENCACAH SAMPAH ORGANIK SKALA RUMAH TANGGA</b>	<b>100-105</b>
I K. G. Wirawan, I K. G. Sugita , M. Suarda dan K. Astawa	
<b>PELATIHAN DAN SOSIALISASI E-COMMERCE USAHA KECIL KULINER DI KELURAHAN PADANGSAMBIAN</b>	<b>106-113</b>
N.KA. Wirdiani , A.A.K.O. Sudana , N.K.D. Rusjyanthi dan D.P.Githa	

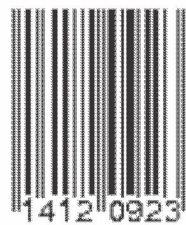
<b>PENDIDIKAN BUDI PAKERTI ANAK USIA DINI MELALUI FILM ANIMASI BERTEMA BUDAYA DAN AGAMA DI SDN 5 PADANGSAMBIAN</b> A.A. K. O. Sudana, N.K.A. Wirdiani, G.A.A. Putri, dan N.K.D. Rusjyanthi	<b>114-120</b>
<b>TAMAN PANCA YADNYA DALAM UPAYA KONSERVASI TANAMAN UPACARA AGAMA HINDU DI KEBUN RAYA BALI</b> Dyan M.S. Putri	<b>121-126</b>
<b>PENGELOLAAN LABORATORIUM DAN PENGETAHUAN GURU IPA DALAM MEMBUAT MODUL PRAKTIKUMDI SMP TAMAN SASTRA JIMBARAN</b> G. N. Sutapa , N. N. Ratini , I. M. Yuliara , I. G. A. Kasmawan	<b>127-132</b>
<b>PENGEMBANGAN DESA BUAHAN SEBAGAI SENTRA AGROWISATA ORGANIC FARMING DI KECAMATAN KINTAMANI, KABUPATEN BANGLI</b> N.L. Kartini , dan N.G.K. Roni	<b>133-137</b>
<b>PERBAIKAN MANAJEMEN BERBASIS TEKNOLOGI PADA CV. TIMAN AGUNG KLATING KERAMBITAN TABANAN</b> N.W. Siti, N.M. Witariadi, N.N.Soniari, N. K. Seminari	<b>138-142</b>

# PEDOMAN PENULISAN

1. BULETIN UDAYANA MENGABDI diterbitkan tiga kali setahun, yakni bulan Januari, Mei dan September pada tahun berjalan.
2. Naskah adalah hasil karya asli yang belum pernah dipublikasikan atau dipertimbangkan akan pemuatannya dalam media publikasi lain.
3. Naskah dapat berupa hasil pengabdian kepada masyarakat yang diformat secara ilmiah, hasil penelitian, kajian pustaka/teoritis, kajian metodologis, gagasan orisinal yang kritis, ulasan masalah penting/isu pembangunan yang sedang hangat, ulasan suatu hasil seminar, atau resensi buku.
4. Naskah disusun dalam bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan atau dalam bahasa Inggris. Untuk naskah berbahasa Indonesia, intisari (Abstract) ditulis dalam bahasa Inggris. Sedangkan naskah dalam bahasa Inggris, intisari (Abstrak) ditulis dalam bahasa Indonesia. Abstrak sebaiknya mengandung masalah, tujuan, metode dan hasil.
5. Naskah diketik satu spasi ukuran A4 maksimal 6 halaman termasuk judul, daftar pustaka, tabel dan gambar, dikirim ke penerbit dalam bentuk cetakan sebanyak dua rangkap, juga disertakan soft copy, atau dikirim lewat E-mail.
6. Naskah disusun dengan sistematika: Judul (diketik dengan huruf kapital), Nama Penulis (tanpa gelar), Alamat/Institusi Penulis email dan No HP, Abstrak/Abstract (tidak lebih dari 200 kata dan disertai kata kunci (Key Word), Pendahuluan (mencakup pokok permasalahan/isu dan tujuan pengabdian/penelitian, Tinjauan Pustaka/Teoritis (bila ada), Metodologi Penelitian (bila hasil penelitian), atau Metode Pemecahan Masalah (bila hasil program pengabdian), Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran/Implikasi Kebijakan, Ucapan Terima Kasih (bila ada), Daftar Pustaka dan Lampiran (sesuai dengan keperluan).
7. Tabel, Gambar atau Grafik dibuat sedekat mungkin dengan ulasan atau pembahasan dan diberi nomor secara berurutan sesuai dengan rujukan dalam naskah. Jika perlu cantumkan sumber data yang digunakan. Bila ada catatan khaki, penomoran dilakukan secara berurutan pada seluruh naskah, tidak halaman per halaman.
8. Daftar pustaka disusun menurut abjad mulai dari penulis pertama dan berikutnya. Apabila ada dua atau lebih pustaka yang sama penulis dan tahunnya, beri tanda a, b, c...dst setelah tahun terbit. Bagi pustaka yang merujuk dari jurnal, majalah ilmiah dan prosiding, harus menyebutkan nama penulis, tahun, judul, tempat seminar, penerbit, halaman dan editor (penyunting). Daftar Pustaka hanya memuat yang dirujuk dalam tulisan.
9. Naskah dikirim ke alamat penerbit:  
BULETIN UDAYANA MENGABDI  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Udayana  
Kampus Bukit-Jimbaran Badung, Bali  
Telp. dan Faks. (0361) 704622  
E-mail: jum@unud.ac.id

## WRITING GUIDANCE

1. UDAYANA MENGABDI BULLETIN is issued third a year, each January, May, and September.
2. Document is original work none published yet or would be publish to other journal.
3. Document could be result from community service formatted sciences, research result, literature review study, methodology study, critical original idea, review of important issue in recent development, seminar review, or book review.
4. Document is written in Indonesian standard appropriated to Ejaan Yang Disempurnakan or in English. Whereas English document abstract is written in Indonesian. Problem, purpose, method and result are included in abstract.
5. Document is typed 1 space, A4 paper, and maximal 6 pages including title, references, table and pictures. Two typed documents should be sent to the publisher by e-mail.
6. The structure of document: title (capital letter), writer name (without academic title), writer's institution address email HP, abstract (no more than 200 word and along with key word), introduction (included problem and purpose), literature review (if any), methodology or analysis (if research result), problem solving method (if result of community service), result and discussion, conclusion and recommendation, thanks giving (if any), references and appendixes.
7. Table, picture and graphics are made as near as possible with the discussion with brief and clear title given and series number included the sources of data. If there are footnotes, the number of them should be written in series of document, not per pages.
8. References are written follow alphabets series. If there are two or more references having same writers, give a, b, c, etc. after years published. For references taken from journal, science magazine and proceeding have to write the same of writer, year, title, seminar place, publisher, pages and editor. References are a series of sources written in document only.
9. The document sent to publisher address:  
BULETIN UDAYANA MENGABDI  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Universitas Udayana  
Kampus Bukit-Jimbaran Badung, Bali  
Phone and Fax. (0361) 704622  
E-mail: jum@unud.ac.id



BUM terindeks:

Google scholar



DOAJ DIRECTORY OF OPEN ACCESS JOURNALS



## PEMBANGUNAN WC UMUM DI PURA DADIA TUTUAN DESA LES KECAMATAN TEJAKULA BULELENG

N. Gunantara<sup>1</sup>, G.M.A. Sasmita<sup>2</sup>, N.K.A. Dwijendra<sup>3</sup>, A.A.D.P. Dewi<sup>4</sup>, I.M. Mataram<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Pura merupakan tempat yang disucikan oleh umat Hindu. Sehingga keberadaannya tidak dilengkapi dengan WC (*Water Closet*) umum. Hal ini disebabkan WC umum dianggap mengotori pura. Tetapi dengan perkembangan bangunan di sekitar areal pura maka disekeliling areal pura sudah ada rumah-rumah penduduk dimana sebelumnya masih berupa lahan kosong atau lahan pertanian. Dengan demikian para pemedek yang berada di pura apabila ingin buang air kecil akan mengalami kesusahan mencari tempat. Sementara ini, para pemedek yang berada di pura untuk melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain, apabila ingin buang air kecil terpaksa pinjem WC di rumah penduduk. Kejadian ini sudah dilakukan sejak dari dulu. Apabila hal ini terus dilakukan maka akan mengganggu yang punya rumah serta para pemedek merasa tidak nyaman. Kondisi ini terjadi juga di Pura Dadia Tutuan. Solusi dari permasalahan ini maka krama warga dadia sesuai dengan hasil paruman maka berinisiatif untuk membangun WC umum yang khusus untuk tempat buang air kecil bukan untuk buang air besar. Prajuru dan Krama Pura Dadia Tutuan melaksanakan pertemuan untuk membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum tersebut bertepatan dengan Hari Raya Galungan. Letak lokasi WC umum berada tepat di sebelah Pura Dadia Tutuan. Pemilihan lokasi ini karena tanah/area tersebut dimiliki oleh salah satu Krama Pura Dadia dimana tanah tersebut masih kosong dan pemilik sudah menyetujui pada pertemuan tersebut. Pembangunan WC Umum sudah dilakukan oleh warga Krama Pura Dadia Tutuan yang sudah ditunjuk pada pertemuan. Hasil Bangunan WC Umum tersebut sudah diserahkan kepada Krama Pura Dadia Tutuan melalui Prajuru, Warga, dan Tim Pengabdian.

**Kata kunci:** Pura Dadia Tutuan, Desa Les, desain, implementasi, WC umum.

### ABSTRACT

The temple is a place that is purified by Hindus. So that its existence is not equipped with public toilet (*Water Closet*). This is because public toilets are considered to pollute the temple. But with the development of buildings around the temple area around the temple area there have been houses where previously they were still in the form of vacant land or agricultural land. Thus the pemedek who are in the temple if you want to urinate will have difficulty finding a place. Meanwhile, the pemedek who are in the temple to do prayers or other activities, if they want to urinate, they are forced to borrow a toilet in a resident's house. This incident has been done since a long time ago. If this continues, it will disrupt the owner of the house and the pemedek feel uncomfortable. This condition also occurs in Dadia Tutuan Temple. The solution to this problem is that the citizens' dwellings in accordance with the results of the paruman then took the initiative to build public toilets specifically for urination rather than to defecate. Prajuru and Krama Dadia Tutuan Temple held a meeting to discuss and decide where the location of the public toilet coincided with Galungan Day. The location of the public toilet is right next to Dadia Tutuan Temple. The choice of location is because the land /

---

<sup>1</sup> Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Udayana, [gunantara@unud.ac.id](mailto:gunantara@unud.ac.id).

<sup>2</sup> Program Studi Teknologi Informasi Fakultas Teknik Universitas Udayana

<sup>3</sup> Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Udayana

<sup>4</sup> Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Udayana

<sup>5</sup> Program Studi Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Udayana

area is owned by one of the Krama Dadia Tutuan Temple where the land is still empty and the owner has agreed to the meeting. Public toilet construction has been carried out by residents of Krama Pura Dadia Tutuan who had been appointed at the meeting. The results of the Public Toilet Building have been submitted to Krama Dadia Tutuan Temple through Prajuru, Residents, and Community Service Team.

**Keywords:** Dadia Tutuan Temple, Les Village, design, implementation, public toilet.

## **1. PENDAHULUAN**

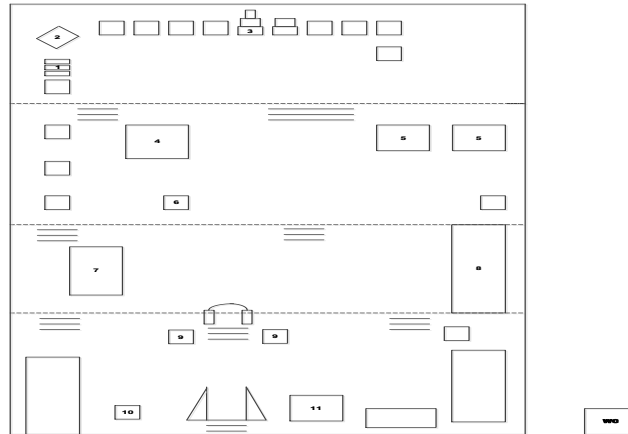
Masyarakat Desa Les memiliki tingkat keyakinan yang sangat tinggi dan sangat agamis. Ini didukung oleh adanya bermacam-macam Pura dan adat istiadat. Selain Pura Puseh Panjangan yang merupakan bagian dari Gebog Satak, di Desa Les terdapat banyak Pura. Macam-macam Pura tersebut adalah Pura Tri Kahyangan Desa, Pura yang diempon Desa, Pura Dadia, Pura Merajan, dan Pura Keluarga. Pura Tri Kahyangan Desa yaitu Pura Desa/Bale Agung, Pura Puseh Panjangan, dan Pura Dalem. Pura yang diempon oleh masyarakat desa yaitu Pura Merajan Desa, Pura Dalem Gremet, Pura Dalem Swan Anyar, Pura Dangka, Pura Beji, Pura Sengguhu, Pura Gria, Pura Segara, dan Pura Naga. Sedangkan Pura Dadia diempon oleh sekelompok keluarga. Jumlah Pura Dadia di Desa Les lebih banyak dibandingkan Pura yang diempon oleh masyarakat desa.

Pura-pura tersebut tidak dilengkapi dengan WC (*Water Closet*) umum. Hal ini disebabkan WC umum dianggap mengotori pura. Tetapi dengan perkembangan bangunan di sekitar areal pura maka disekeliling areal pura sudah ada rumah-rumah penduduk dimana sebelumnya masih berupa lahan kosong atau lahan pertanian. Dengan demikian para pemedeck yang berada di pura apabila ingin buang air kecil akan mengalami kesusahan mencari tempat. Sementara ini, para pemedeck yang berada di pura untuk melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain, apabila ingin buang kecil terpaksa pinjem WC di rumah penduduk. Kejadian ini sudah dilakukan sejak dari dulu. Apabila hal ini terus dilakukan maka akan mengganggu yang punya rumah serta para pemedeck merasa tidak nyaman. Kondisi ini terjadi juga di Pura Dadia Tutuan.

Solusi dari permasalahan ini maka krama warga dadia sesuai dengan hasil paruman berinisiatif untuk membangun WC umum yang khusus untuk tempat buang air kecil bukan untuk buang air besar. Kami sebagai pengabdian terdorong hati nuraninya untuk melakukan pengabdian di Pura Dadia Tutuan untuk mewujudkan pembangunan WC umum tersebut. WC umum yang akan dibangun berupa bangunan minimalis dengan ukuran yang kecil dan ditempatkan pada areal jaba pura. Pembangunan WC umum ini sudah mempertimbangkan kesucian dan estetika dari pura tersebut. Sehingga keberadaan WC umum ini tidak dianggap mengotori pura dan mengganggu keindahan pura.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Permasalahan yang terdapat di Pura Dadia Tutuan adalah tidak adanya tempat untuk melakukan buang air kecil untuk para pemedeck yang berada di pura baik pada saat melakukan persembahyangan atau ada kegiatan lain. Solusi dari permasalahan ini maka krama warga dadia sesuai dengan hasil paruman maka berinisiatif untuk membangun WC umum yang khusus untuk tempat buang air kecil bukan untuk buang air besar. Kami sebagai pengabdian terdorong hati nuraninya untuk melakukan pengabdian di Pura Dadia Tutuan untuk mewujudkan pembangunan WC umum tersebut. WC umum yang akan dibangun berupa bangunan minimalis dengan ukuran yang kecil dan ditempatkan pada areal jaba pura seperti terlihat pada Gambar 1. Pembangunan WC umum ini sudah mempertimbangkan kesucian dan estetika dari pura tersebut. Sehingga keberadaan WC umum ini tidak dianggap mengotori pura dan mengganggu keindahan pura.



Gambar 1. Denah WC di Pura Dadia Tutuan

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembangunan WC umum yang akan dilakukan di Pura Dadia harus memperhatikan kesucian dan keindahan pura. Untuk itu perlu ditentukan letak lokasi WC umum yang akan dibuat. Sehingga Prajuru dan Krama Pura Dadia Tutuan melaksanakan pertemuan untuk membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum tersebut yang dilaksanakan pada Rabu, 24 Juli 2019 bertepatan dengan Hari Raya Galungan yang dapat dilihat pada Gambar 2, Gambar 3, dan Gambar 4.



Gambar 2. Prajuru Pura Dadia Tutuan



Gambar 3. Tim Pengabdian Pada Pertemuan



Gambar 4. Krama Pura DadiaTutuan

Pada pertemuan tersebut selain membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum, kami Tim Pengabdian menyampaikan tentang adanya bantuan biaya untuk pembangunan WC umum tersebut dari Universitas Udayana melalui Program Udayana Mengabdi.

### **3.1. Letak Lokasi WC Umum**

Hasil pertemuan tersebut memutuskan bahwa letak lokasi WC umum berada tepat di sebelah Pura Dadia Tutuan yang dapat dilihat pada Gambar 5 dan Gambar 6. Pemilihan lokasi ini karena tanah/area tersebut dimiliki oleh salah satu Krama Pura Dadia dimana tanah tersebut masih kosong dan pemilik sudah menyetujui pada pertemuan tersebut.



Gambar 5. Letak Lokasi WC Umum Dari Dekat



Gambar 6. Letak Lokasi WC Umum Dari Jauh

### 3.2. Pembangunan WC Umum

Setelah lokasi WC Umum ditentukan, maka langkah selanjutnya adalah proses pembangunan WC Umum. Pembangunan WC Umum tersebut dilakukan oleh warga dari Krama Pura Dadia Tutuan yang sudah ditunjuk pada pertemuan tersebut. Hasil dari pembangunan WC Umum tersebut dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Bangunan WC Umum

### **3.3. Penyerahan Bangunan WC Umum**

Bangunan WC Umum yang sudah melalui proses dan dilakukan pengawasan dalam mengerjakannya pada akhirnya dapat diselesaikan. Sehingga langkah selanjutnya dilakukan penyerahan Bangunan WC Umum tersebut kepada Krama Pura Dadia Tutuan melalui Prajuru Pura Dadia Tutuan. Penyerahan Bangunan WC Umum tersebut dihadiri oleh Kelihan, Wakil, Sekretaris, Bendahara, dan beberapa karma Dadia Tutuan. Pada saat penyerahan Bangunan WC Umum tersebut dihadiri juga oleh Tim Pengabdian. Penyerahan Bangunan WC Umum tersebut dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Penyerahan Bangunan WC Umum

#### 4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut pertama, prajuru dan Krama Pura Dadia Tutuan melaksanakan pertemuan untuk membahas dan memutuskan letak lokasi WC umum tersebut yang dilaksanakan pada Rabu, 24 Juli 2019 bertepatan dengan Hari Raya Galungan. Kedua, letak lokasi WC umum berada tepat di sebelah Pura Dadia Tutuan. Pemilihan lokasi ini karena tanah/area tersebut dimiliki oleh salah satu Krama Pura Dadia dimana tanah tersebut masih kosong dan pemilik sudah menyetujui pada pertemuan tersebut. Pembangunan WC Umum sudah dilakukan oleh warga Krama Pura Dadia Tutuan yang sudah ditunjuk melalui pertemuan. Hasil Bangunan WC Umum tersebut sudah diserahkan kepada Krama Pura Dadia Tutuan melalui Prajuru, Warga dan Tim Pengabdian.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan Terima Kasih kepada Universitas Udayana melalui Dana DIPA PNBP serta Krama Pura Dadia Tutuan terkait dan masyarakat Desa Les atas bantuan dan kerjasamanya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- <http://tejakula.bulelengkab.go.id/?sik=kantor&bid=cd9d7db20f82935fcd09b20f3f2012f2>  
Darmawan, E. dan Rosita, M. (2016), Konsep Perancangan Arsitektur, *Penerbit Erlangga*  
Gunantara, N., Hartati, R.S., Dharma, A., Wijaya, I.K., Sukerayasa, W., Mataram, I.M., Pemayun, A.A.G.M., Sudiarta, P.K., (2016), Penataan Sistem Penerangan di Pura Beji Desa Les, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng, *Udayana Mengabdi*, vol. 15, no. 1.  
Suryaningrum, (2018), Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan, *Penerbit Bumi Aksara Group*